



UNIVERSITAS DIPONEGORO

JUDUL

SENTRA BATIK TULIS LASEM

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik

**NANDA NURANI PUTRI
21020112120024**

**FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

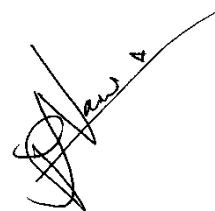
SEMARANG

JUNI 2016

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Semarang, 28 Juni 2016



Nama : Nanda Nurani Putri

NIM : 21020112120024

HALAMAN PENGESAHAN

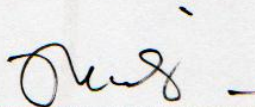
Landasan Program Perencanaan dan PerancanganArsitektur (LP3A) ini diajukan oleh :

Nama : Nanda Nurani Putri
NIM : 21020112120024
Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur / S1 Arsitektur
Judul : Sentra Batik Tulis Lasem


Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana / S1 pada Jurusan / Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

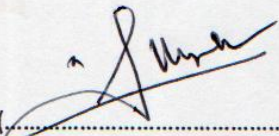
Pembimbing I : Sukawi, ST, MT

(
.....)

Pembimbing II : Ir. Dhanoe Iswanto, MT

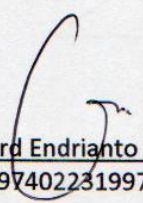
(
.....)

Penguji : Ir. Agung Budi Sardjono, MT


(
.....)

Semarang, 28 Juni 2016

Ketua Jurusan Arsitektur


Edward Endrianto P, ST, MT, PHD
NIP 197402231997021001

Ketua Program Studi Arsitektur


Prof/ Ir. Totok Roesmanto, M.Eng
NIP 195205051980111001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nanda Nurani Putri

Nim : 21020112120024

Jurusan / Program Studi: Teknik Arsitektur / S1 Arsitektur

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

SENTRA BATIK TULIS LASEM

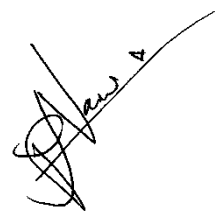
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti / Non-eksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang

Pada Tanggal : 28 Juni 2016

Yang menyatakan,



Nanda Nurani Putri

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT berkat rahmat dan ridho-Nya penyusun dapat menyelesaikan naskah Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul **Sentra Batik Tulis Lasem** yang diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik.

Dalam penyusunan naskah ini penyusun tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Edward Endrianto Pandelaki, PhD selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang telah mengesahkan secara resmi naskah LP3A ini.
2. Bapak Prof. Totok Roesmanto, M.Eng selaku Ketua Prodi S1 Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang telah mengesahkan secara resmi naskah LP3A ini.
3. Bapak Ir. Bambang Adji Murতোমো, MSA selaku Ketua Panitia Ujian Sarjana Periode 134 Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro atas bekal, arahan dan nasehat yang telah diberikan selama Tugas Akhir berlangsung.
4. Bapak Sukawi, ST, MT dan bapak Ir. Dhanoe Iswanto, MT selaku dosen pembimbing atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama Tugas Akhir berlangsung.
5. Bapak Ir. Agung Budi Sardjono, MT selaku dosen penguji atas usulan dan ilmu yang telah diberikan selama Tugas Akhir berlangsung.
6. Kedua orangtua saya, Supardi dan Puji Lestari beserta adik-adik saya, Nimas dan Nafa, atas doa dan dukungan yang tak terhitung.
7. Sahabat terbaik, Mohamad Agus Riono, atas bantuan dan semangat yang diberikan.
8. Teman-teman angkatan 2012 Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro atas kebersamaan dan bantuan yang sangat berarti.
9. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan naskah ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Akhir kata, penyusun berharap semoga naskah LP3A ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 24 Juni 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	xi
Abstrak.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Pengertian Judul.....	1
1.2 Latar Belakang	1
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 sasaran	3
1.4 Manfaat.....	3
1.4.1 Subyektif	3
1.4.2 Obyektif.....	3
1.5 Ruang Lingkup Pembahasan.....	4
1.5.1 Ruang Lingkup Substansial	4
1.5.2 Ruang Lingkup Spasial	4
1.6 Metode Pembahasan	4
1.7 Sistematika Pembahasan.....	5
1.8 Alur Pikir.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tinjauan Sentra Batik	7
2.1.1 Sentra	7
2.1.2 Batik	8
2.1.3 Bentuk Perusahaan.....	17
2.1.4 Definisi Keseluruhan Sentra Batik	20
2.2 Pedoman Perancangan.....	20
2.2.1 <i>Retail Store</i>	20
2.2.2 Pencapaian	22
2.2.3 Parkir	22
2.2.4 Museum	23
2.2.5 Utilitas Bangunan	26
2.3 Tinjauan Arsitektur Neo Vernakular	28
2.3.1 Latar Belakang	28
2.3.2 Pengertian	29
2.3.3 Ciri-ciri	30
2.4 Studi Banding	31
2.4.1 International Batik Center and Craft Pekalongan	31
2.4.2 Museum Batik Danar Hadi Surakarta.....	33
2.4.3 Kesimpulan Hasil	36
BAB III TINJAUAN LOKASI DAN DATA.....	38
3.1 Tinjauan Lokasi Kabupaten Rembang.....	38
3.1.1 Kondisi Fisik Kabupaten Rembang	38
3.1.2 Kondisi Non Fisik Kabupaten Rembang	40
3.1.3 Kebijakan Tata Ruang	42
3.2 Tinjauan Industri Batik Kabupaten Rembang	43

3.2.1	Batik Tulis Lasem Bersertifikat.....	43
3.2.2	Pemasaran.....	46
3.2.3	Permasalahan.....	46
3.2.4	Peran Pemkab Rembang dalam Pengembangan Industri Batik Tulis.....	47
3.2.5	Data.....	48
BAB IV	PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	49
4.1	Aspek Fungsional.....	49
4.1.1	Pendekatan Pelaku.....	49
4.1.2	Pendekatan Aktivitas.....	53
4.1.3	Pendekatan Kebutuhan Ruang.....	54
4.1.4	Pendekatan Kapasitas.....	57
4.1.5	Pendekatan Persyaratan dan Program Ruang.....	61
4.1.6	Pendekatan Hubungan dan Organisasi Ruang.....	80
4.2	Aspek Kontekstual.....	82
4.2.1	Penentuan Lokasi.....	82
4.2.2	Penentuan Tapak.....	85
4.3	Aspek Kinerja.....	88
4.3.1	Sistem Pencahayaan.....	88
4.3.2	Sistem Penghawaan.....	88
4.3.3	Jaringan Air Bersih.....	89
4.3.4	Jaringan Air Kotor.....	89
4.3.5	Jaringan Listrik.....	89
4.3.6	Jaringan Limbah.....	89
4.3.7	Jaringan Sampah.....	90
4.3.8	Sistem pencegah Bahaya Kebakaran.....	90
4.3.9	Sistem Telekomunikasi.....	90
4.3.10	Sistem Keamanan.....	90
4.3.11	Jaringan Transportasi.....	90
4.4	Aspek Teknis.....	90
4.4.1	Struktur Bangunan.....	90
4.4.2	Modul Bangunan.....	90
4.4.3	Bahan Bangunan.....	91
4.5	Aspek Arsitektural.....	91
BAB V	PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	92
5.1	Konsep Perencanaan.....	92
5.1.1	Pelaku Kegiatan.....	92
5.1.2	Kelompok Kegiatan.....	92
5.1.3	Program Ruang.....	92
5.1.4	Hubungan Kelompok Ruang.....	96
5.1.5	Lokasi dan Tapak.....	97
5.2	Konsep Perancangan.....	98
5.2.1	Sistem Utilitas.....	98
5.2.2	Struktur Bangunan.....	101
5.2.3	Konsep Arsitektural.....	101
	DAFTAR PUSTAKA.....	xiii
	LAMPIRAN.....	xiv

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pembuatan batik tulis	9
Gambar 2.2	Pembuatan batik cap	9
Gambar 2.3	Motif <i>parang rusak</i>	10
Gambar 2.4	Motif <i>kawung</i>	10
Gambar 2.5	Motif <i>sidomukti</i>	11
Gambar 2.6	Beragam motif batik pesisiran	11
Gambar 2.7	Tahap <i>mola</i>	13
Gambar 2.8	Tahap <i>nglengkrenji</i> atau <i>isen-isen</i>	13
Gambar 2.9	Tahap <i>nembok</i>	14
Gambar 2.10	Teknik <i>nyolet</i>	14
Gambar 2.11	Tahap penjemuran	14
Gambar 2.12	Gawangan	15
Gambar 2.13	Canting	15
Gambar 2.14	Berbagai macam jenis canting	15
Gambar 2.15	Pemberat kain	16
Gambar 2.16	<i>Anglo</i>	16
Gambar 2.17	Wajan	16
Gambar 2.18	Lilin	17
Gambar 2.19	Beberapa tanaman untuk pewarnaan batik	17
Gambar 2.20	Contoh struktur organisasi perusahaan	19
Gambar 2.21	Struktur organisasi koperasi kerajinan (PT Batik Bhakti 1947)	20
Gambar 2.22	Sistem sirkulasi banyak koridor	21
Gambar 2.23	Sistem sirkulasi plaza	22
Gambar 2.24	Sistem sirkulasi mall	22
Gambar 2.25	Denah pendekatan alur pengunjung dalam pameran (alur yang disarankan)	24
Gambar 2.26	Denah pendekatan alur pengunjung dalam pameran (alur yang tidak berstruktur)	24
Gambar 2.27	Denah pendekatan alur pengunjung dalam pameran (alur yang diarahkan)	25
Gambar 2.28	Kebiasaan pengunjung untuk duduk atau bersandar	26
Gambar 2.29	Tinggi benda dan jarak vertikal yang nyaman untuk melihat	26
Gambar 2.30	Kios di IBC & Craft Pekalongan	31
Gambar 2.31	<i>Display</i> batik	31
Gambar 2.32	Workshop membatik	31
Gambar 2.33	Area wisata kuliner	32
Gambar 2.34	Area parkir	32
Gambar 2.35	ATM Center	32
Gambar 2.36	Pendopo utama	32
Gambar 2.37	Gerbang utama dengan <i>sculpture</i> canting	33
Gambar 2.38	Detail gerbang masuk	33
Gambar 2.39	Pendopo utama saat malam hari	33
Gambar 2.40	Interior museum Batik Danar Hadi Surakarta	34

Gambar 2.41	<i>Showroom</i> batik House of Danar Hadi	34
Gambar 2.42	<i>Ndalem Wuryaningratan</i>	35
Gambar 2.43	Fasad bangunan	35
Gambar 2.44	Interior segmen Batik Solo	36
Gambar 2.45	Interior segmen Batik Danar Hadi	36
Gambar 2.46	Interior segmen Batik Pengaruh Keraton	36
Gambar 3.1	Peta administrasi Kabupaten Rembang	38
Gambar 3.2	Bledag kipas	44
Gambar 3.3	Lasem Pring-pringan Bang Biru	44
Gambar 3.4	Ceplok Piring Sekar Peksi Abangan	44
Gambar 3.5	Lasem Gunung Ringgit Bang Biru	44
Gambar 3.6	Lerekan Ceplok Benik Sekar Srengengean	44
Gambar 3.7	Lasem Lokcan Watu Pecah	44
Gambar 3.8	Lasem Sekar Jagad Es Teh.....	44
Gambar 3.9	Lokcan Lasem Penutup Pintu	44
Gambar 3.10	Lasem Skear Jagad Latoh Algae	44
Gambar 3.11	Kendoro-Kendiri Ukel	44
Gambar 3.12	Lasem Sekar Jagad Latoh Biron	45
Gambar 3.13	Lasem Endhog Walang	45
Gambar 3.14	Lasem Gunung Ringgit Sisik Trenggiling	45
Gambar 3.15	Parang Sekar Es Teh	45
Gambar 3.16	Latohan Abangan	45
Gambar 3.17	Lasem Pasiran.....	45
Gambar 3.18	Lasem Lerek Kawung Mlathi	45
Gambar 3.19	Lasem Lerek Lunglungan	45
Gambar 3.20	Lasem Latohan Kembang Kamboja Biron	45
Gambar 3.21	Lasem Lerek Parang Sekar Srengengean	45
Gambar 3.22	Goyang Karawang	45
Gambar 3.23	Jenis saluran distribusi batik tulis Lasem.....	46
Gambar 4.1	Alur kegiatan pengunjung	49
Gambar 4.2	Alur kegiatan karyawan showroom	50
Gambar 4.3	Alur kegiatan karyawan restoran	50
Gambar 4.4	Alur kegiatan pelatih batik	51
Gambar 4.5	Struktur organisasi pengelola	52
Gambar 4.6	Alur kegiatan pengelola	52
Gambar 4.7	Alur kegiatan petugas keamanan	53
Gambar 4.8	Grafik kunjungan obyek wisata Kabupaten Rembang tahun 2010-2014.....	58
Gambar 4.9	Grafik jumlah pertambahan perusahaan batik	61
Gambar 4.10	Dimensi area resepsionis	63
Gambar 4.11	Ruang kerja staff.....	63
Gambar 4.12	Dimensi ruang rapat	64
Gambar 4.13	Layout ruang rapat	64
Gambar 4.14	Ruang rapat.....	64
Gambar 4.15	Skema ruang museum.....	65

Gambar 4.16	Dimensi area kerja dengan meja gambar	67
Gambar 4.17	Sketsa orang membatik	68
Gambar 4.18	Sketsa gawangan	68
Gambar 4.19	Dimensi area kerja membatik	68
Gambar 4.20	Sketsa proses pewarnaan	69
Gambar 4.21	Sketsa perabot pewarnaan	69
Gambar 4.22	Sketsa proses perebusan	69
Gambar 4.23	Dimensi perabot perebusan	69
Gambar 4.24	Sketsa proses pencucian	70
Gambar 4.25	Dimensi perabot pencucian	70
Gambar 4.26	Sketsa gawangan	71
Gambar 4.27	Dimensi gawangan	71
Gambar 4.28	Standar loker	72
Gambar 4.29	Dimensi sepeda motor	73
Gambar 4.30	Dimensi mobil	73
Gambar 4.31	Dimensi bus	73
Gambar 4.32	Hubungan ruang makro	80
Gambar 4.33	Hubungan kelompok ruang kegiatan pemasaran	80
Gambar 4.34	Hubungan kelompok ruang kegiatan pengelola	81
Gambar 4.35	Hubungan kelompok ruang kegiatan wisata batik	81
Gambar 4.36	Hubungan kelompok ruang kegiatan pelatihan membatik	81
Gambar 4.37	Organisasi ruang	82
Gambar 4.38	Alternatif lokasi 1	83
Gambar 4.39	Alternatif lokasi 2	84
Gambar 4.40	Alternatif tapak 1	86
Gambar 4.41	Akses tapak 1	86
Gambar 4.42	Kondisi tapak 1	86
Gambar 4.43	Alternatif tapak 2	87
Gambar 4.44	Akses tapak 2	87
Gambar 4.45	Kondisi tapak 2	87
Gambar 5.1	Organisasi ruang	97
Gambar 5.2	Tapak terpilih dan kondisi sekitarnya	97
Gambar 5.3	Skema jaringan air bersih	99
Gambar 5.4	Skema jaringan air kotor	99
Gambar 5.5	Skema jaringan listrik	99
Gambar 5.6	Skema jaringan sampah	100
Gambar 5.7	Skema jaringan telekomunikasi	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan arsitektur tradisional, vernakular dan neo vernakular	28
Tabel 2.2	Kesimpulan hasil studi banding.....	36
Tabel 3.1	Luas kecamatan di Kabupaten Rembang	39
Tabel 3.2	Persebaran ketenagakerjaan di Kabupaten rembang	40
Tabel 3.3	Perkembangan jumlah kunjungan wisatawan	41
Tabel 3.4	Perkembangan industri batik tulis Lasem di Kabupaten Rembang	48
Tabel 4.1	Analisa kebutuhan ruang	55
Tabel 4.2	Jumlah kunjungan obyek wisata Kabupaten Rembang tahun 2010-2014	57
Tabel 4.3	Tabel perhitungan kunjungan obyek wisata Kabupaten Rembang	58
Tabel 4.4	Perkembangan industri batik tulis Lasem di Kabupaten Rembang	60
Tabel 4.5	Jadwal pelatihan membatik	71
Tabel 4.6	Perhitungan besaran ruang kegiatan utama	73
Tabel 4.7	Perhitungan besaran ruang kegiatan pendukung	77
Tabel 4.8	Perhitungan besaran ruang kegiatan penunjang	78
Tabel 4.9	Perhitungan besaran ruang kegiatan servis	78
Tabel 4.10	Rekapitulasi perhitungan besaran ruang	79
Tabel 4.11	Penilaian alternatif lokasi.....	84
Tabel 4.12	Penilaian alternatif tapak.....	87
Tabel 5.1	Program ruang	92

ABSTRAK

SENTRA BATIK TULIS LASEM

Oleh : Nanda Nurani Putri

Batik tulis Lasem sebagai salah satu produk unggulan Kabupaten Rembang telah memiliki reputasi yang sangat baik di kalangan pecinta batik. Keindahan dan keunikan coraknya serta proses pembuatannya yang masih tradisional membuatnya berbeda dari batik jenis lain. Seiring dengan meningkatnya apresiasi global terhadap batik tulis Lasem ini, pemerintah Kabupaten Rembang menginisiasi sebuah kampung batik yang mewadahi beberapa UKM perajin batik.

Meskipun demikian, dibutuhkan satu sarana yang lebih besar untuk mewadahi upaya pengenalan dan pemasaran batik tulis Lasem kepada masyarakat luas. Perencanaan sentra batik tulis Lasem yang di dalamnya terdiri dari fasilitas-fasilitas yang bertujuan untuk memperkenalkan batik tulis Lasem, melatih kemampuan membatik, memperkaya informasi tentang batik tulis Lasem serta fasilitas pemasaran, dianggap sebagai satu solusi yang mampu mengatasi permasalahan yang masih ada. Sentra batik tulis Lasem yang direncanakan berada di Kecamatan Lasem ini diharapkan mampu untuk meningkatkan lagi citra batik tulis Lasem sebagai benda budaya dan kerajinan serta memberi informasi atau mendidik masyarakat luas akan sejarah hingga proses pembuatannya.

Keunikan batik Lasem serta gaya arsitektur setempat diekspresikan ke dalam bangunan dengan penekanan desain neo vernakular. Arsitektur neo vernakular dianggap cocok karena dapat mewakili citra arsitektur dan budaya setempat dalam kemasan yang lebih modern, sehingga tercipta gaya arsitektur yang baru namun tidak terlepas dari kebiasaan setempat dan tanggap terhadap kondisi alam sekitar.

Kata Kunci: sentra, batik tulis Lasem, arsitektur neo vernakular.